

BAB III

BIOGRAFI DAN CHANNEL YOUTUBE NOUMAN ALI KHAN

A. Biografi

1. Identitas dan Latar Belakang Nouman

Nama lengkapnya adalah Nouman Ali Khan. Ia lahir pada 4 Mei 1978 di Berlin, Jerman. Nouman dianugerahi keluarga besar yang terdiri dari tujuh orang anak, empat perempuan dan tiga laki-laki. Beberapa dari anak-anak mereka, khususnya Husna dan Walid, telah mulai mengikuti jejaknya dengan berpartisipasi aktif dalam program-program edukasi yang diselenggarakan oleh Nouman. Kehidupan keluarga ini diwarnai dengan perpindahan tempat tinggal yang cukup sering, mengingat latar belakang Nouman yang berasal dari keluarga diplomat. Nouman terlahir dalam keluarga diplomat yang mengalami masa kanak-kanak yang penuh warna dan keberagaman budaya. Kehidupannya ditandai dengan perpindahan berbagai negara yang cukup sering.¹

Perjalanan pendidikan pertamanya dimulai di Jerman, di mana ia mempelajari bahasa Jerman saat taman kanak-kanak. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan dasar dan menengah pertamanya di Arab Saudi, tetapi di sekolah Pakistan yang menggunakan bahasa Urdu sebagai bahasa

¹ Tim Nouman Ali Khan Indonesia, "Biografi Nouman Ali Khan," *Nouman Ali Khan Indonesia* (blog), 2018, <https://nakindonesia.wordpress.com/2017/01/05/biografi-nouman-ali-khan/>.

pengantar. Walaupun Nouman memiliki darah Pakistan, tetapi benar-benar menguasai bahasa Urdu ketika baru tinggal di tanah Arab Saudi yang sebenarnya merupakan bahasa ibunya. Pengalaman ini mencerminkan perjalanan hidup yang unik dalam membentuk identitas linguistik dan pendidikan multikulturalnya.²

2. Perjalanan Spiritual dan Pemahaman Agama

Pada usia 19 tahun ketika tinggal di New York, ia baru mulai mendalami kembali ajaran Islam. Walaupun demikian, Nouman mengungkapkan pada halaman *Facebook*nya bahwa proses penemuan kembali spiritualitasnya ini tidaklah selalu lancar. Nouman mengakui bahwa ada tantangan dan rintangan yang harus dihadapi, dan bahwa realitas perjalanan spiritualnya tidak selalu sejalan dengan bayangan atau harapan yang dimiliki sebelumnya.

Pengakuan ini menggambarkan kejujuran Nouman dalam berbagi pengalaman pribadinya dan menunjukkan bahwa pertumbuhan spiritual seringkali merupakan proses yang kompleks dan penuh dinamika.

Tahap awal perjalanan Nouman dalam mendalami Islam, diwarnai oleh berbagai pengalaman yang beragam. Dalam proses ini, Nouman berinteraksi dengan beragam individu yang memiliki interpretasi berbeda-beda mengenai cara menjalankan agama. Di antara pandangan yang ia temui, ada yang berpendapat bahwa mengkaji al-Qur'an secara mendalam bukanlah suatu

² Tim Nouman Ali Khan Indonesia, "Biografi Nouman Ali Khan," *Nouman Ali Khan Indonesia* (blog), 2017, <https://nakindonesia.wordpress.com/2017/01/05/biografi-nouman-ali-khan/>.di akses pada 24 September 2024.

keharusan. Menurut pandangan ini, cukuplah bagi seorang Muslim untuk mengikuti dan menerapkan ajaran-ajaran yang telah disampaikan oleh para ulama. Keberagaman pandangan ini mencerminkan kompleksitas pemahaman keagamaan yang Nouman hadapi di awal perjalanan spiritualnya, dan mungkin turut membentuk pendekatannya dalam memahami dan mengajarkan Islam di kemudian hari.

Kemudian, saat mencari tahu lebih banyak tentang Islam, Nouman Ali Khan sempat bergabung dengan kelompok yang aktif dalam dialog antar agama. Namun, setelah itu Nouman berpindah ke komunitas yang cenderung eksklusif dan sering mengkritik kelompok Muslim lainnya. Komunitas ini meyakini bahwa hanya mereka yang memiliki pemahaman Islam yang benar. Selama kurang lebih dua tahun, Nouman mengalami periode di mana ia terobsesi dengan upaya dakwah. Namun, ia menyadari bahwa kesibukan Nouman yang berlebihan dalam aktivitas dakwah justru membuat hubungan spiritualnya dengan Allah SWT menjadi kurang mendalam. Dalam kondisi ini, Nouman merasakan kerinduan yang mendalam untuk lebih dekat dengan Allah SWT, serta mendapat bimbingan dan kasih sayang-Nya.³

Ketertarikannya pada al-Qur'an semakin kuat setelah ia mengikuti kursus bahasa Arab yang diajarkan oleh Abdus Samie pada tahun 1999. Ia merupakan mentor kunci yang membantu transformasi Nouman dari seorang

³ Tim Nouman Ali Khan Indonesia, "Kisah Hijrah Ustadz Nouman Ali Khan," *Nouman Ali Khan Indonesia* (blog), 2018, <https://nakindonesia.wordpress.com/2018/04/02/kisah-hijrah-ustadz-nouman-ali-khan/>.di akses pada 24 September 2024.

yang kritis terhadap pengajaran Islam menjadi seorang pendakwah dan pengajar al-Qur'an yang berpengaruh. Kepiawaian Abdus Samie dalam menerjemahkan al-Qur'an ke bahasa Urdu, disertai dengan penjelasan yang mendalam, memberikan wawasan baru bagi Nouman. Pengalaman ini membuka cakrawala pemahaman yang lebih luas bagi Nouman, untuk memungkinkan bagi ia menyelami makna yang lebih dalam dari setiap ayat al-Qur'an. Pertemuan dengan Abdus Samie ini tampaknya menjadi momen penting dalam perjalanan Nouman memahami al-Qur'an, yang nantinya mempengaruhi pendekatan dakwahnya yang berfokus pada analisis linguistik al-Qur'an.⁴

Ketika kali pertama menghadiri program Abdus Samie, motivasi Nouman Ali Khan lebih didorong oleh keinginan untuk mengkritisi, terutama mencari kemungkinan adanya penyimpangan akidah dalam materi yang disampaikan. Namun, pengalamannya pada sesi pertama mengubah perspektifnya secara drastis. Abdus Samie fokus membahas ayat-ayat al-Qur'an, tanpa terjebak dalam perdebatan teologis.

Pendekatan ini menjadi titik balik baginya. Nouman baru mulai menemukan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an, yang mendorongnya untuk kembali menekuni hafalan. Bersamaan dengan hal tersebut, minatnya terhadap perdebatan keagamaan yang sebelumnya mungkin mendominasi pikirannya perlahan mulai memudar. Pengalaman ini

⁴ Nouman Ali Khan Indonesia, "Biografi Nouman Ali Khan."

tampaknya mengubah arah fokus spiritual Nouman, dari perdebatan doktrinal menuju penghayatan langsung terhadap firman Allah SWT.

3. Perjalanan Karir dan Dakwah

Karir awal Nouman adalah di industri teknologi. Pada sebuah wawancara dengan *Hadits of The Days*, Nouman mengungkapkan bahwa ia telah mulai bekerja sejak usia 16 tahun. Nouman menceritakan pengalaman karirnya yang hampir satu dekade di industri teknologi. Posisi terakhirnya ia sebagai kepala departemen desain, di mana ia bertanggungjawab atas *front-end design*, *user interface*, *desain grafis*, dan bidang-bidang terkait. Tetapi, kisaran pada tahun 2000-an, banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan besar-besaran dan Nouman adalah yang termasuk di antara mereka yang terkena dampak Pemutusan Hubungan Kerja. Pengalaman ini menandai titik balik dalam karirnya, yang mungkin berkontribusi pada perjalanan hidup selanjutnya dalam bidang pendidikan Islam dan dakwah.⁵

Peristiwa PHK tersebut menjadi momentum penting yang mendorong Nouman untuk mempelajari pemahamannya mengenai al-Qur'an. Kelas-kelas bahasa Arab yang diikutinya bersama Abdus Samie semakin memperkuat tekadnya untuk memahami kitab suci secara komprehensif. Sejak saat itu, Nouman mengabdikan dirinya dengan penuh dedikasi untuk mengajarkan bahasa Arab dan menyampaikan ajaran-ajaran al-Qur'an kepada komunitas

⁵ Tim Nouman Ali Khan Indonesia, "Kisah Hijrah Ustadz Nouman Ali Khan," *Nouman Ali Khan Indonesia* (blog), 2018, <https://nakindonesia.wordpress.com/?s=kisah+hijrah+&submit=Search>.

Muslim.⁶ Nouman memanfaatkan berbagai kesempatan untuk berbagi pengetahuannya, hal ini menjadikan pengalaman kehilangan pekerjaannya sebagai titik awal perjalanan spiritualnya yang baru. Transformasi ini menandai peralihan karirnya dari dunia teknologi ke dunia pendidikan Islam dan dakwah yang Nouman menemukan panggilan hidupnya untuk menyebarkan pemahaman al-Qur'an kepada umat Islam di berbagai forum dan *platform*.

Pilihan Nouman Ali Khan untuk menekuni pengajaran al-Qur'an pada awalnya tidak luput dari ketidakpercayaan orang-orang terdekatnya. Meskipun demikian, kombinasi dukungan dan masukan kritis yang membangun dari lingkaran justru memperkuat tekadnya dalam menjalani jalan yang telah ia pilih.

Puncak dari perjalanan ini adalah keberhasilannya dalam mendirikan Bayyinah Institut. Bayyinah Institut adalah sebuah industri yang kemudian menjadi wadah baginya untuk mewujudkan visinya dalam menyebarkan pemahaman al-Qur'an. Perjalanan Nouman mulai dari keraguan hingga kesuksesan ini menggambarkan bagaimana keteguhan hati dan dukungan yang tepat dapat mengubah tantangan menjadi pencapaian yang berarti.

Sebelum mendedikasikan dirinya sepenuhnya pada Bayyinah Institut, Nouman memiliki pengalaman akademis yang berharga. Nouman pernah mengajar bahasa Arab di Nassau Community College, sebuah posisi yang

⁶ Suhendi Pusap, *Tafsir Waktu: dari Tafsir Surat al-'Ashr* (wix.com: E-book, 2018), hlm. 132.

Nouman emban hingga 2006. Pengalaman mengajar di institut pendidikan formal ini, dikombinasikan dengan inspirasi yang ia peroleh dari Abdus Samie, membentuk dasar yang kuat bagi Nouman dalam merancang program-program pendidikan di Bayyinah Institut. Perjalanan profesionalnya dari dosen perguruan tinggi menuju pendiri lembaga pendidikan Islam independen mencerminkan evolusi karir Nouman yang didasari oleh passionnya dalam pengajaran bahasa Arab dan pemahaman al-Qur'an.

Pada tahun 2005, Nouman Ali Khan menginisiasi pendirian Bayyinah Institut dengan memanfaatkan perangkat pribadinya. Kegiatan pengajaran bahasa Arab klasik dimulai di kawasan New York dan New Jersey. Kemudian, bersama Wisam Sharieff, beliau merancang dan meluncurkan program "*Tajwid and Reading Essentials*" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca al-Qur'an.⁷

Menurut catatan Wikipedia, Nouman Ali Khan mewujudkan visinya dengan mendirikan Bayyinah pada tahun 2006. Sejak awal berdirinya lembaga ini, Nouman menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam menyebarkan ajaran Islam. Dalam periode 12 bulan pertama setelah pendirian Bayyinah, aktivitas dakwahnya sangat intensif, ditandai dengan kunjungan ke lebih dari 40 lokasi berbeda dengan tujuan agar tersampainya pesan-pesan keislaman.

⁷ Nouman Ali Khan Indonesia, "Biografi Nouman Ali Khan."

Strategi dakwah Nouman Ali Khan menitikberatkan pada pendekatan personal dan langsung. Nouman mengutamakan interaksi tatap muka dengan berbagai komunitas Muslim, memungkinkan terjadinya dialog dan pertukaran gagasan secara lebih mendalam. Metode ini mencerminkan komitmen Nouman untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan muat, sekaligus menjadikan dakwahnya lebih relevan dan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam perkembangan Bayyinah, ditandai dengan pertemuan antara Nouman Ali Khan dan Abdul Nasir Jangda. Pertemuan ini membawa perubahan signifikan bagi institut tersebut, yang kemudian memutuskan untuk merelokasikan pusat kegiatannya ke Dallas, Texas. Tidak berselang lama setelah pertemuan itu, Abdul Nasir Jangda bergabung dengan jajaran pengajar di Bayyinah. Kontribusi pertamanya sebagai pengajar di institut ini dimulai dengan memberikan kelas perdananya di Vermont. Kolaborasi antara Nouman Ali Khan dan Abdul Nasir Jangda ini menandai fase baru dalam perjalanan Bayyinah, memperkuat kapasitas institusi dalam menyebarkan pemahaman Islam dan pengajaran bahasa Arab.

Gagasan untuk membangun sebuah kampus Bayyinah terbentuk dalam pikiran Nouman Ali Khan ketika ia memindahkan kediamannya ke Dallas pada pertengahan tahun 2009. Proses pencarian lokasi yang tepat untuk kampus ini berlangsung intensif dan memakan waktu, dengan lebih dari 100 pilihan lokasi yang dipertimbangkan.

Setelah melalui evaluasi yang seksama, pada tahun 2010, Nouman akhirnya menetapkan pilihannya pada sebuah area yang dinilai sangat strategis. Lokasi yang terpilih berada di dekat Bandara Internasional Dallas/Fort Worth dan berdekatan juga dengan Mesjid Irving, hal ini sungguh dapat memberikan akses yang ideal bagi para pelajar dan pengunjung. Kampus Bayyinah yang direncanakan memiliki area yang luas, mencakup lebih dari 11.000 meter persegi. Dengan fasilitas yang memadai, kampus ini diproyeksikan untuk menjadi pusat unggulan dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Keputusan ini mencerminkan visi jangka panjang Nouman Ali Khan dalam mengembangkan Bayyinah sebagai institusi pendidikan Islam yang berkualitas dan berpengaruh.

4. Pengaruh dan Pencapaian Global

Nouman Ali Khan diakui sebagai salah satu dari 500 tokoh Muslim paling berpengaruh di dunia dalam kategori “Pendakwah dan Pembimbing Spiritual”. Pengakuan ini menempatkannya sejajar dengan tokoh Muslim lain seperti M. Quraish Shihab dari Indonesia.⁸

Daya Tarik dakwah Nouman terkenal dengan pendekatannya yang menganalisis kedalaman makna al-Qur'an melalui bahasa. Pendekatan linguistik ini berhasil memikat komunitas Muslim dan memberikan pemahaman baru yang lebih mendalam.

⁸ Tim Penulis, *The Anniversary Edition, the World's 500 Most Influential Muslim 2019* (Yordania: Jordan National Library, 2019), hlm. 178.

Nouman menggunakan berbagai *platform* untuk menyebarkan ajaran Islam, termasuk ceramah, kursus *online*, dan kegiatan dakwah langsung ke komunitas.

5. Karya-karya Nouman Ali Khan

Karya-karya yang dibuat oleh Nouman Ali Khan tersedia dengan mudah dalam beragam bentuk, termasuk rekaman suara dan visual dengan melalui *platform* yang bernama Bayyinah. Mayoritas publikasi bukunya berasal dari hasil pencatatan pidato-pidatonya, yang kemudian telah diterjemahkan ke berbagai bahasa. Bersumber dari wikipedia, berikut adalah karya-karya yang dihasilkan oleh Nouman Ali Khan sebagai berikut:

- a. Bondhon, dengan bahasa Bangla yang diterbitkan oleh Guardian pada tahun 2010
- b. *Divine Speech: Exploring Qur'an As Literature*, diterbitkannya secara mandiri lewat Bayyinah di tahun 2016
- c. Dirilt Kalbini, ditebitkannya di Timas Yayinlari pada tahun 2017 dalam bahasa Turki
- d. *Revive Your Hear: Putting Life in Perspective*, diterbitkannya di Kube Publishing pada tahun 2018

Kemudian masih ada beberapa buku lainnya yang baru diterbitkannya dalam bahasa Turki dan selain buku cetak, terdapat pula versi digitalnya (*e-*

book) yang berisikan tafsir al-Qur'an dari surat al-Fatihah hingga al-Mu'minun yang disiarkan di Bayyinah TV.⁹

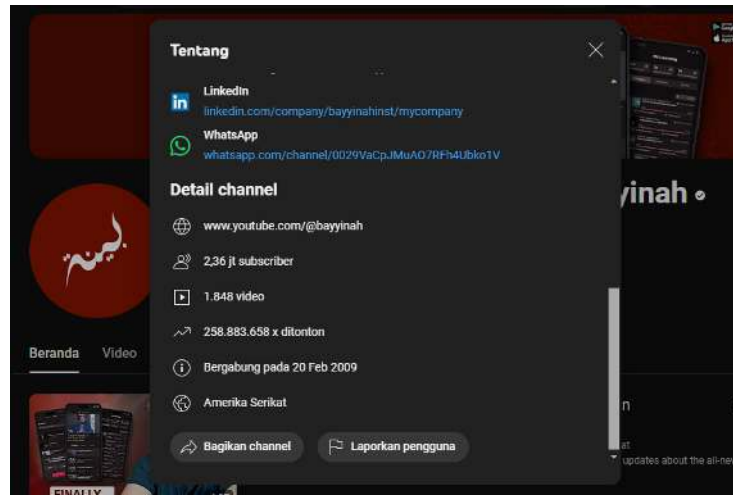
B. Channel YouTube Nouman Ali Khan

Sebelum mendalami penafsiran Nouman Ali Khan melalui konten YouTube, penting untuk mengenal ciri khas saluran YouTube Bayyinah yang dikelolanya. Nouman telah memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk memperbesar cakupan tafsirnya melalui media daring, terutama di *platform* YouTube. Latar belakang Nouman di dunia teknologi memungkinkannya untuk memaksimalkan potensi YouTube sebagai sarana visual yang berdaya guna dalam menyebarkan ajaran keagamaan.¹⁰

Nouman mengoperasikan dua saluran YouTube. Saluran utamanya, Bayyinah yang diluncurkannya pada 20 Februari 2009, kini telah mencapai kepopuleran dengan jumlah penonton 258 juta dan 2,36 juta *subscriber*. Isi saluran ini sebagian besar berupa telaah al-Qur'an yang disajikan dalam 1.846 tayangan video yang tersusun dalam 75 daftar putar. Saluran ini tidak hanya menampilkan Nouman, tetapi juga menjadi *platform* bagi penceramah lain untuk menyampaikan dakwah.

⁹ Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di Youtube," hlm. 201.

¹⁰ Hairul, hlm. 202.



Gambar 2: Halaman Informasi Channel YouTube Bayyinah Official

Selain saluran utamanya Bayyinah, Nouman Ali Khan juga berperan dalam mengelola saluran mitra yang disebut *Qur'an Weekly*. Meskipun sekarang tidak lagi aktif, saluran yang dibentuk pada 2009 ini juga telah berhasil memikat jutaan pemirsa dan mencapai 674 ribu *subscriber*. Topik bahasan di saluran ini mirip dengan Bayyinah, tetapi memiliki keistimewaan berupa segmen “*Qur'an Recitation*” yang menampilkan beragam teknik bacaan al-Qur'an dari berbagai penceramah. Rincian yang dicantumkan dalam profil saluran memberikan keterangan sebagai berikut: “*Qur'an Weekly's vision is to become the primary contributor for enlivening hearts and enriching minds through Qur'anic advocacy. The mission of our group is to provide high value Islamic content through multiple media platforms, which will be an invaluable source of knowledge, inspiration, and reminder. Exclusive weekly videos by Nouman Ali Khan, Mufti Menk, Omar Suleiman, Abdul Nasir Jangda and more!.*”

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Bayyinah dan *Qur'an Weekly* memiliki visi yang tegas sejak awal, yaitu menjadi wadah digital khusus untuk studi al-Qur'an. Pendekatan ini berbeda dengan beberapa tafsir al-Qur'an terkenal lainnya, contohnya Tafsir al-Misbah, Tafsir Syaikh Mutawalli Sya'rawi ataupun tafsir lainnya yang awalnya mendapat popularitas melalui media konvensional seperti buku cetak dan siaran televisi, sebelum akhirnya merambah ke *platform* YouTube.

Kunjungan perdana Nouman Ali Khan ke Indonesia terjadi pada 5 Mei 2018. Menariknya, Nouman meminta keterlibatan langsung tim NAK Indonesia selama kegiatannya di negara ini. Keesokan harinya, 6 Mei 2018, Nouman menyampaikan ceramah bertajuk "*Reconnect with Qur'an*" di Mesjid Istiqlal.

Nouman kembali mengunjungi Indonesia pada 10 Maret 2019 dan Maret 2020, keduanya untuk menghadiri acara "*Story Night*". Pada Desember 2022, Nouman disambut hangat oleh Fery Farhati, istri dari Anies Baswedan, di kediamannya yaitu di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Peristiwa ini dibagikan langsung oleh Fery melalui akun Instagram pribadinya.

Kemudian pada 29 November 2023, Nouman hadir dalam acara "*Intimate Session*" bertema "*The Power of Caring*" yang diselenggarakan oleh ParagonCorp di Jakarta. Tokoh Muslim Amerika Serikat ini dijadwalkan kembali ke Indonesia untuk acara "*Story Night*" di ICE BSD, Tangerang pada tanggal 23

November 2024, berdasarkan informasi yang diunggah di Instagram oleh penyelenggara acara yaitu Eight Team.¹¹



Gambar 3: Halaman Channel YouTube Bayyinah Official



Gambar 4: Halaman Channel YouTube Qur'an Weekly

¹¹ Tim Nouman Ali Khan Indonesia, “Sejarah Mendatangkan Ustaz Nouman Ali Khan ke Indonesia,” September 20, 2019, <https://nakindonesia.wordpress.com/2019/09/20/sejarah-m mendatangkan-ustaz-nouman-ali-khan-ke-indonesia/>, di akses pada 27 September 2024.